



### Sekali Gerak Kumpulkan Tiga Karung Sampah

*Walaupun sudah ada pihak yang memunguti sampah, tapi tetap saja sampah masih bercebar. Namun Bekti Maulana (18) malah dengan sigap memunguti sampah-sampah yang bukan tanggung jawabnya.*

**B**EKTI yang ditemui *Tribun Jogja*, Minggu (21/2) sesuai memunguti sampah di kawasan Kridosono adalah relawan sekaligus penggagas dari komunitas Jogja Garuk Sampah (JGS). Sebuah komunitas yang mengangkut sampah-sampah di jalanan Yogyakarta secara sukarela.

"Program andalan kami adalah Ngonthel yakni ngowes sambil netel (bersepeda sambil mencopoti sampah visual). Jadi kegiatan kami membersihkan sampah visual seperti poster-poster yang menempel di dinding maupun tiang rambu lalu lintas," tutur Bekti. Selain poster, JGS juga memotong tali-tali bekas pemasangan spanduk.

"Seringkali dinas hanya menepoti spanduk namun tidak sampai membersihkan tali pengikatnya di tiang," ujar Bekti.

Ia bersama belasan pemuda lainnya mulai pukul 06.00 pagi bergotong royong sepanjang jalan dari Stadion Mandala Krida melewati Jalan Gayam, Lempuyangan, dan berakhir di Stadion Kridosono untuk mencopoti sampah visual.

"Kita saat ini fokus untuk membersihkan sampah visual. Namun biasanya kita juga membersihkan sampah anorganik. Kita rutin setiap Rabu malam di tempat yang berbeda-beda membersihkan sampah pinggir jalan," tutur Bekti.

Dalam sekali pemungutan, rata-rata JGS bisa mengumpulkan hingga tiga karung sampah. "Bahkan di satu persimpangan jalan saja bisa mengumpulkan satu karung (sampah)," kata Bekti.

Biasanya, JGS memusatkan diri memunguti sampah di persimpangan jalan besar yang memungkinkan banyak sampah visual masih terempel.

Selain persimpangan jalan, yang paling banyak sampah di tembok jembatan layang Lempuyangan. Bahkan ketebalan kertas bisa mencapai lebih dari satu sentimeter. Modal yang digunakan JGS hanya berupa air sabun dan penggosok seperti sendok semen.

Bekti tak menyangka banyak orang tergerak hatinya untuk ikut mengurusi sampah orang lain secara sukarela. "Komunitas ini terbuka



IST/DOKUMENTARI JGS

**COPOT** - Relawan Jogja Garuk Sampah mencopoti sampah visual di Jembatan Layang Lempuyangan Yogyakarta, Minggu (21/2).

untuk siapa saja. Ternyata banyak dari kalangan mahasiswa yang tertarik bergabung," tutur Bekti.

Komunitas JGS sudah berdiri satu tahun lamanya. Sudah tidak terhitung berapa relawan yang meramaikan komunitas ini.

"Kami mencoba syiar dalam langkah nyata bukan sekedar komentar soal kebersihan. Anak-anak muda ini mempunyai hati nurani untuk membersihkan Yogyakarta dari sampah berserakan," tutur Kedung, penasihat JGS.

Setelah mengumpulkan sampah, JGS lalu menaruh sampah di TPS terdekat atau diberikan ke pemulung.

"Kegiatan kami tidak ingin mematahkan rezeki seseorang. Karena itu sering sampah yang kami kumpulkan, disumbangkan ke pemulung. Kita tidak mengambil keuntungan sedikitpun dari sampah yang dikumpulkan," ujar Kedung.

Bekti dan Kedung sama-sama berprinsip kegiatannya hanya ingin membuat kota Yogyakarta bersih dari sampah berserakan. "Yogyakarta kota wisata, jangan sampai ada sampah berserakan," tutur Kedung. JGS selalu

mengunggah foto kegiatan dan jadwal pemungutan sampah melalui media sosial. Diharapkan banyak netizen yang tergerak ikut berpartisipasi memunguti sampah, sekaligus mengedukasi tentang kondisi sampah di Yogyakarta.

Komunitas JGS ikut meramaikan kegiatan Car Free Day Jogja Kreatif #32 yang diadakan *Tribun Jogja* Minggu (21/2) pagi di Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta.

Acara yang memperingati Hari Peduli Sampah Nasional dengan tema "Jogja Bebas Sampah" tersebut, mengumpulkan banyak komunitas untuk membersihkan Yogyakarta dari sampah. (**ikrargiang rabbani**)

- BLH ✓ Netral	
Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
Yogyakarta, ..... Kepala  Ttd  Ig_Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005